HUBUNGAN ANTARA SOSIALISASI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

RICHI RIKABET

NPM : 11.1.01.01.0242

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

RICHI RIKABET
NPM : 11.1.01.01.0242

JUDUL :
HUBUNGAN ANTARA SOSIALISASI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia ujian sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : Kediri, 23 Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Khususiyah, M.Pd.	Dr. Kasman, M.Pd.
NIDN: 0717115901	NIDN:

Skripsi oleh:

RICHI RIKABET
NMP: 11.1.01.01.0242

Judul:

HUBUNGAN ANTARA SOSIALISASI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dr. Kasman, M.Pd. _____
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA SOSIALISASI TEMAN SEBAYA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RICHI RIKABET
11.1.01.01.0242
FKIP - BK
to.obet@yahoo.com
Dra. Khususiyah,M.Pd., dan Dr. Kasman, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Richi Rikabet : " Hubungan antara sosialisasi teman sebaya terhadap perubahan perilaku peserta didik Kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, BK, FKIP Kediri, 2015."

Kata Kunci : sosialisasi teman sebaya, perubahan perilaku.

Proses terjadinya penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan, bahwa banyak interaksi sosial di dalam sebuah lembaga pendidikan terutama di sekolah menengah atas yang peserta didiknya mengalami perubahan perilaku yang di sebabkan karena hubungan sosial di sekolah tersebut. Hal tersebut berdampak pada perilaku siswa yang negatif.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) hubungan sosial teman sebaya terutama dalam komunikasi dengan teman yang menimbulkan dampak perubahan perilaku yang negative maupun positif terutama pada remaja.(2)Kesulitan mengendalikan dampak yang ditimbulkan peserta didik dalam bersosialisasi dengan teman sebaya berpengaruh sangat besar dalam melakukan hubungan sosial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku individu tersebut.(3)Terdapat pula hubungan sosial teman sebaya ini membawa perubahan perilaku yang negatif.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara sosialisasi teman sebaya terhadap perubahan perilaku peserta didik SMK PGRI 4 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 hari, menggunakan instrumen berupa angket sosialisasi teman sebaya dan perubahan perilaku peserta didik, yang masing-masing variabel mempunyai item pernyataan sebanyak 20 item. Teknik yang digunakan dalam menjaring data yaitu (*reandem sampling*). Jumlah total populasi ada 427 responden, sampel sebanyak 102 responden diambil secara tidak acak kelas XI. Untuk analisis data menggunakan angket dengan menngunakan analisis prodak momen.

Berdasarkan rumus tersebut menyatakan bahwa hubungan antara sosialisasi teman sebaya di SMK PGRI 4 Kediri. yaitu r pada tabel taraf signifikansi 5% sebesar 0,197 . Dengan demikian r_{hitung} 0,265 > 0,197 r_{tabel} taraf signifikansi. Artinya dari masing-masing ada hubungan antara sosialisasi teman sebaya terhadap perubahan perilaku peserta didik di SMK PGRI 4 Kota kediri.

Berdasarkansimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1)) Pihak guru, konselor hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik ,terutama bagi peserta didik yang memiliki permasalahan sosialisasi dan perubahan perilaku. (2) Pihan orang tua, orang tua hendaknya berperilaku yang positif agar anaknya mudah meniru orang tuanya yang berperilaku positif dan agar tidak berperilaku yang negati

I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk individu yang senantiasa dinamis, memiliki cita dan tuntunan hidup yang kompleks. Selain makhluk individu manusia juga terlahir sebagai makhluk sosial (*homo socius)* yang selalu akan berinteraksi dengan manusia di sekitarnya. Peran sosial manusia ini berlangsung secara alami, karena memang manusia tidak akan mampu bertahan hidup tanpa bantuan dari manusia lainnya. Manusia akan selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Menurut (Amie Ristianti, 2008: 9) Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Jadi, kepribadian seseorang sangatlah bergantung kepada cara individu bersosialisasi dengan orang lain. Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Dalam hal ini terdapat juga perubahan perilaku yang ditimbulkan di dalam hubungan sosialnya. Menurut Soerjono Soekanto (Dalam Amie Ristianti, 2008: 9) Sosialisasi adalah proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya. Sedangkan teman sebaya menurut Santrock (Dalam Amie Ristianti 2007: 12) mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah

hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Perubahan merupakan suatu proses beralihnya keadaan dimana keadaan tersebut berbeda dengan keadaan yang sebelumnya. Sedangkan Menurut Notoatmodjo, (Dalam Indri Kemala Nasution, 1993: 10) Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Menurut Sarwono (Dalam Indri Kemala Nasution, 1993: 9) mendefinisikan perilaku sebagai sesuatu yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lain dan sesuatu itu bersifat nyata. Menurut Morgan (Dalam Indri Kemala Nasution, 1993: 9) tidak seperti pikiran atau perasaan, perilaku merupakan sesuatu yang konkrit yang dapat diobservasi, direkam maupun dipelajari. Walgito (Dalam Indri Kemala Nasution, 1993: 9) mendefinisikan perilaku atau aktivitas ke dalam pengertian yang luas yaitu perilaku yang tampak

(overt behavior) dan perilaku yang tidak tampak (*innert behavior*), demiksian pula aktivitas-aktivitas tersebut disamping aktivitas motoris juga termasuk aktivitas emosional dan kognitif

Dari permasalahan di atas salah satu hal yang menjadi tolak ukur dari perubahan perilaku yang negatif adalah karena hubungan sosialnya yang kurang benar. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang apakah hubungan antara sosialisasi teman sebaya mempengaruhi perubahan perilaku yang di dalamnya terdapat antara lain di dalam sosialisasi teman sebaya yaitu saling menjaga dan berguna dengan teman,memiliki. Sikap keterbukaan,tergantung satu sama lain, menghargai perbedaan sedangkan di dalam perubahan perilaku meliputi Individu dapat menerima keadaan atau situasi. Tidak terpengaruh orang lain, Sulit di dalam hubungan yang baru dan Individu mampu menjadi diri sendiri. Apa saja perubahan yang positif dan bagaimana mengatasi hal tersebut dan begitupula sebaliknya agar lebih terarah ke hal yang positif. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa teman sebaya sangat berperan penting dalam proses sosialisasi individu terutama kelompok sebaya remaja. Pengaruh kelompok sebaya tidak hanya berdampak dengan perubahan perilaku yang negatif akan tetapi juga berdampak positif. Untuk itu diadakan penelitian tentang ini agar dapat dimengerti apa saja hubungan sosialnya yang menyebabkan perubahan perilaku pada peserta didik.

II. METODE

Menurut Sugiyono (Dalam Ghoiri Ahmat, 2013: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suguyono, (Dalam Ghoiri Ahmat, 2013: 38) Untuk bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sumber data atau objek yang bervariasi. Penelitian ini mempunyai dua variabel yang khas yaitu variabel bebas (*independent variabel)* dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (Dalam Ghoiri Ahmat, 2013: 38) yang dimaksud dengan Variabel Bebas atau Independen yaitu Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya.

Berdasarkan pengertian tentang variabel penelitian, maka variabel dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah sosialisasi teman sebaya

2. Variabel terikat adalah perubahan perilaku

Definisi operasionalnya pada setiap variabel secara lebih rinci seperti dijelaskan berikut ini:

Sosialisasi Menurut Wikipedia Indonesia (2015) sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sedangkan menurut (Abbin Syemsuddin Makmum, 2009: 105) sosialisasi merupakan proses belajar untuk menjadi makhluk sosial. Menurut Soerjono Soekanto (Dalam Amie Ristianti, 2008: 9) Sosialisasi adalah proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya. Menurut Santrock (Dalam Amie Ristanri 2007: 2) mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya (peers) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama.

Menurut Koenig (Selvi, 2012: 15) Perubahan sosial merujuk pada modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Yayat Suharyat (2000) mengemukakan bahwa kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan. Skiner (Dalam Yayat Suharyat, 2000) mengemukakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar, dari segi biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas oerganisme makhluk hidup yang bersangkutan, sehingga perilaku manusia adalah tindakan atau aktifitas manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas.

Di bab ini penulis menunjukan dan memberitahukan analisis data tentang analisis hubungan antara sosialisasi teman sebaya terhadap perubahan perilaku peserta didik SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015. Maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji *pearson correlation* dengan bantuan penghitungan SPSS 16.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang korelasi dari hasil penelitian data dengan hasil perhitungan uji korelasi ||7|| diperoleh koefisiensi korelasi 0,195 pada tabel nilai koefisien korelasi sebesar 0,265 berada di atas r tabel, atau sig ebesar 0,000 lebih dari 0,05, maka Ho ditolak penghitungan dengan bantuan SPSS Statistic 16 menunjukkan bahwa ada korelasi antara sosialisasi teman sebaya terhadap perubahan perilaku peserta didik di SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi XIV. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ahmat, G. 2013. *Pengaruh Dinamika Kelompok terhadap Sikap Kemandirian Siswa Kelas X,Xi Dan Xii Di Uptd Sman 1 Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Ali, S. 2013. *Teman Sebaya sebagai Media Sosialisasi.* (Online). tersedia: *http://crowdscliques.blogspot.com/*, Diunduh 14 Juli 2015.

Ansori & Ali. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Pontianak: Bumi Angkasa.

Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitratif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Donim, S. 2010. *Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: Alfabeta.

Elmuhasibi, S. 2013. *Hubungan Pertemanan dengan Kelompok Sebaya dan Sosialisasinya.* (Online). tersedia: http://syeirojj.blogspot.com, Diunduh 22 Juli 2015.

Fadilla, A. 2000. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja di* Universitas Gadjah Mada. (Online). tersedia: http://fardilah22.blogspot.com, diunduh 15 Desember 2014.

Gunarsa, S.D. 2011. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak.* Jakarta: PT BKK Gunung Mulia

Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Makmum, A.S. 2007. *Psikologi Kependidikan.* Bandung: Rosda.

Notoadmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta*: Rineka Cipta Jakarta.

Purwanto. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: CV Remadja Karya.

Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Remaja Karya.

Ristianti, A. 2013. *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta*. (Online). tersedia: http://amie27.blogspot.com, diunduh 15 Desember 2014.